



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2025

Halaman: 11

TAJUK RENCANA

Efisiensi Anggaran dan Kualitas Pariwisata

EFISIENSI anggaran dapat berdampak signifikan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata, khususnya di daerah yang menjadikan pariwisata sebagai sumber pendapatan utama. Instruksi Presiden No 1 Tahun 2025 tersebut menimbulkan kalkulasi akan menurunkan pendapatan daerah (KR 8/2).

Salah satu yang akan terlihat dampaknya, menurut Walikota Yogya terpilih Hasto Wardoyo adalah pembatalan reservasi untuk MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). Pembatalan tersebut sebagai konsekuensi dari efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD 2025.

Padahal seperti diketahui, pariwisata dan pendidikan tinggi tetap menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi DIY. Aktivitas pariwisata terkait dengan sektor akomodasi dan makan minum, transportasi, komunikasi, perdagangan, dan ekonomi kreatif. Kontribusi aktivitas pariwisata dan sektor terkait serta kegiatan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY mencapai sekitar 60%.

Efisiensi anggaran, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari sektor pariwisata. Pemangkasan anggaran dapat mengurangi kegiatan promosi pariwisata, investasi dalam infrastruktur pariwisata, dan dukungan untuk acara pariwisata, yang pada gilirannya dapat menurunkan jumlah wisatawan dan pendapatan terkait.

Sektor-sektor seperti perhotelan sangat bergantung pada anggaran pemerintah. Efisiensi anggaran dapat menyebabkan minimnya reservasi hotel untuk kegiatan pemerintah seperti pertemuan dan seminar, yang berpotensi mengurangi pendapatan daerah. Pemangkasan anggaran perjalanan dinas (perjadin) juga dapat menggerus pendapatan daerah.

Efisiensi anggaran dapat menyebabkan penurunan kualitas pariwisata jika tidak ada upaya untuk menjaga standar dan layanan. Karena itu pemerintah daerah perlu menganalisis secara tepat efektivitas dan efisiensi anggaran, agar data realisasi anggaran menjadi tepat dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Kan. Efisiensi anggaran mendorong pemerintah daerah untuk menganalisis efektivitas anggaran dan memastikan data realisasi anggaran akurat.

Di daerah dengan PAD rendah, efisiensi anggaran yang diterapkan melalui pemotongan anggaran dapat berdampak langsung pada kualitas layanan. Efisiensi anggaran dapat menyebabkan penurunan kualitas pariwisata jika tidak ada upaya untuk menjaga standar dan layanan.

Pemangkasan anggaran dapat mengurangi kegiatan promosi pariwisata, investasi dalam infrastruktur pariwisata, dan dukungan untuk acara pariwisata.

Upaya efisiensi anggaran pemerintah mencakup pembatasan belanja untuk kegiatan seremonial, publikasi, seminar, dan diskusi kelompok terfokus. Alokasi anggaran untuk litbang dan SDM juga mengalami penurunan.

Karena itu perlunya kebijakan dari atas, misalnya Kementerian Pariwisata memperkuat kolaborasi dengan kementerian/lembaga lain, mitra strategis termasuk industri, dunia usaha, dan NGO. Misalnya promosi pariwisata harus dilakukan bersama-sama dengan kementerian dan lembaga pemerintah lain.

Kota Yogyakarta mengalami peningkatan kunjungan wisatawan selama libur panjang Isra Mikraj dan Tahun Baru Imlek 2025. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mencatat 299.213 wisatawan selama periode 25-29 Januari 2025. Jumlah ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada Imlek 2024.

Hal ini cukup mengembirakan. Menurut keterangan ketua GIPPI DIY, Bobi Ardyanto libur panjang tersebut memberi pemasukan tinggi dibandingkan dengan libur Nataru sebelumnya. Keinginan wisatawan untuk menikmati wisata budaya dan sejarah, mencicipi kuliner khas, serta berbelanja souvenir, perhotelan bahkan home stay di DIY sangat baik.

Karena itu meski ada efisiensi anggaran, kualitas pariwisata DIY harus tetap dijaga, justru makin ditingkatkan. Masyarakat dan pelaku ekonomi di daerah wisata perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan ekonomi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005